

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, 7 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui media neraca bilangan dikelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Cipta Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Agustus 2016.

C. Rancangan Penelitian

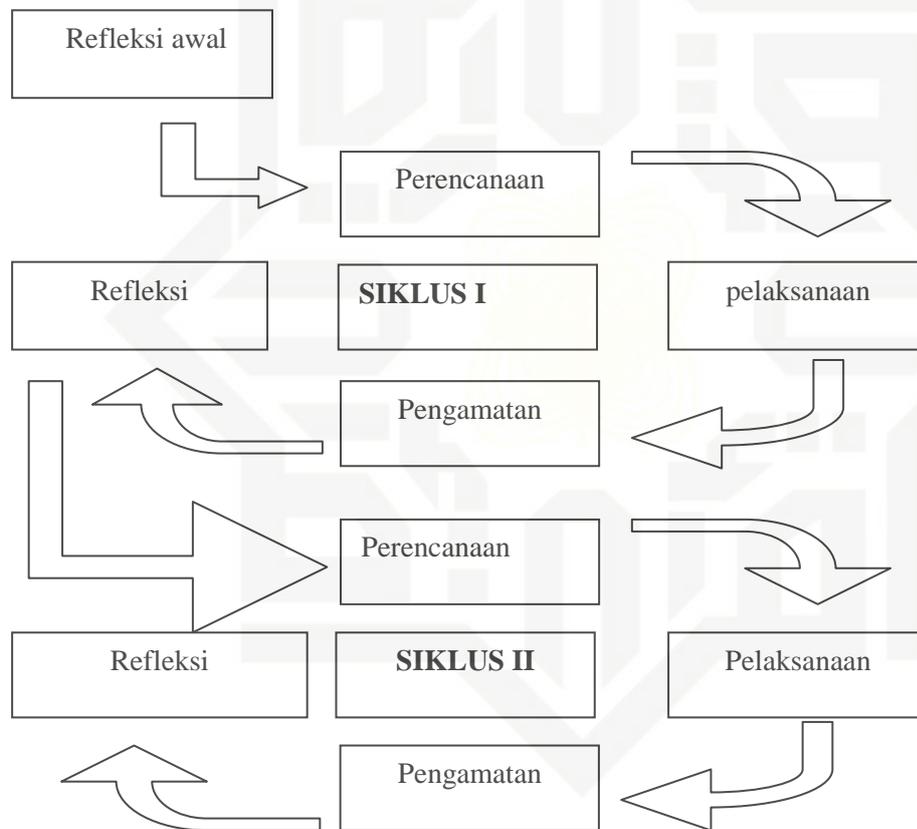
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.³⁷ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan

³⁷ Kunandar, *Op.Cit.* hlm 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³⁸ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:³⁹



Gambar III.1
Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

³⁸ *Ibid*

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007. hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.⁴⁰ Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menggunakan media neraca bilangan, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Membuat media neraca bilangan.
- d. Menyusun Soal ulangan setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Membuat Lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media neraca bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media neraca bilangan yaitu:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa
 - 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar

⁴⁰ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan materi minggu lalu dan memberikan motivasi dengan menanyakan materi terkait pokok bahasan
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan Media Neraca Bilangan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
- Adapun dalam kegiatan ini merupakan Pengaplikasian Media Neraca Bilangan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Yaitu sebagai berikut:
- 1) Guru mempersiapkan media neraca bilangan.
 - 2) Guru menjelaskan cara kerja media neraca bilangan.
 - 3) Guru menyelesaikan soal sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan siswa
 - 4) Guru memperhatikan siswa mengaitkan sebuah balok pada angka yang telah ditetapkan
 - 5) Guru memperhatikan siswa Lalu membuat neraca itu seimbang untuk menyeimbangkannya kaitkan satu buah balok pada angka didaerah sesuai dengan langkah-langkah neraca bilangan.
 - 6) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- a. Penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya
- 4) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media neraca bilangan, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis Data**1. Data Kualitatif**

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata/ kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Misalnya, dari hasil belajar dan observasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media neraca bilangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, Misalnya tes hasil. Tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media neraca bilangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkna melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Teknik Tes, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.
3. Teknik Dokumentasi, untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keada an guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴¹, yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Table III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa⁴²

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup Baik
3	40% - 55%	Kurang Baik
4	< 40%	Tidak Baik

2. Hasil Belajar

Pensilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk teks tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan rumus:

$$HA = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah salah}} \times \text{skor maksimal}$$

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴³

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁴

TABEL III.2
KATEGORI HASIL BELAJAR

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

⁴³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁴⁴ *Ibid*